

## **Perencanaan Pajak PPh Badan Menggunakan Metode Penilaian Kembali (Revaluasi) Aset Tetap pada PT ABC di Makassar**

**Andira**

*Politeknik Negeri Ujung Pandang  
Andira.akuntansi27@gmail.com*

**Muhammad Arsyad**

*Politeknik Negeri Ujung Pandang  
Muhammad\_arsyad@poliupg.ac.id*

**Rezki Astuti Soraya**

*Politeknik Negeri Ujung Pandang  
rezkiastutisoraya@poliupg.ac.id*

*(Diserahkan: 00-Bulan-2024; direvisi: 00-Bulan-2024; diterima: 00-Bulan-2024; dipublikasikan: 00-Bulan-2024)*

### **Abstract**

*Indonesia has a unique tax collection system, where taxpayers are given the trust by the government in calculating the amount of tax payable themselves in accordance with Law Number 28 of 2007. By using tax planning the Company is able to minimise the amount of tax payable without violating the law with various models. One method that can be used is using the fixed asset revaluation method according to the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 191/PMK.010/ 2015. The research was conducted using a quantitative descriptive method to provide a systematic description of the research conducted at PT ABC. Data collection techniques used are Documentation and Interview techniques. The data analysis technique uses the Special Price Adjustment Level (SPLA) method. The results of this study indicate that there are tax savings of Rp94,358,004. Corporate income tax savings obtained in the amount of Rp94,358,004 are still greater than the costs incurred consisting of Final Income Tax on the surplus revaluation of fixed assets of Rp42,890,002 and appraiser fees of Rp1200,000 so that the company obtained net tax savings of Rp50,268,002.*

**Keywords:** *Tax planning; Revaluation; Fixed Assets*

### **Abstrak**

Indonesia memiliki sistem pemungutan pajak yang unik, dimana wajib pajak diberikan kepercayaan oleh pemerintah dalam menghitung sendiri jumlah pajak terutang Sesuai dengan undang-undang Nomor 28 Tahun 2007. Dengan menggunakan perencanaan pajak Perusahaan mampu meminimalkan jumlah pajak yang terutang tanpa melanggar undang-undang dengan berbagai model. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu menggunakan metode penilaian kembali aset tetap sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.010/2015. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran sistematis penelitian yang dilakukan pada PT ABC. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik Dokumentasi dan Wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode Special Price Adjustment Level (SPLA). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penghematan pajak sebesar Rp94.358.004. Penghematan PPh Badan diperoleh sebesar Rp94.358.004 masih lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan yang terdiri dari PPh Final atas surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp42.890.002 dan fee jasa penilai (appraiser) sebesar Rp1.200.000 sehingga perusahaan memperoleh penghematan pajak bersih Rp50.268.002.

**Kata Kunci:** *Perencanaan Pajak; Revaluasi; Aset Tetap.*

## PENDAHULUAN

Sistem pemungutan pajak Indonesia memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan negara lain. Wajib pajak diberikan kepercayaan oleh pemerintah Indonesia dalam menghitung dan menetapkan besarnya jumlah pajak terutang setiap masa pajak, membayar sendiri pajak terutang serta melaporkan sendiri administrasi perpajakan yang dimiliki. Sistem pemungutan pajak Indonesia tertuang dalam Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan.

Perusahaan sebagai salah satu subjek pajak badan memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara maksimal. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mengeluarkan berbagai pengorbanan ekonomi guna memperoleh berbagai sumber daya yang akan menjadi beban usaha perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sebagai entitas yang berkedudukan di Indonesia perusahaan wajib membayar pajak atas laba yang diperoleh sebagai objek pajak penghasilan yang menjadi salah satu komponen beban perusahaan. Sebagai biaya yang sifatnya rutin dan berbanding lurus dengan jumlah laba yang diperoleh, besarnya beban pajak yang dibayarkan perusahaan menjadi motivasi tersendiri dalam melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dalam meminimalkan beban pajak yang harus dibayar.

Menurut Arsyad dan Natsir (2022:2), Kristanto (2022:5), dan Pohan (2018:10), perencanaan pajak merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan secara terstruktur dalam rangka meminimalkan jumlah pembayaran pajak yang ditransfer ke pemerintah sehingga tidak melebihi jumlah yang sebenarnya tanpa melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perencanaan pajak dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu: menghitung penyusutan aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan

metode tertentu; pengadaan aset dengan menggunakan metode sewa guna usaha (*leasing*); menagguhkan pendapatan dan membiayakan pengeluaran dan penilaian kembali atau revaluasi aset tetap perusahaan.

PT ABC Merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berkedudukan di kota Makassar. Memiliki berbagai jenis aset tetap yang digunakan dalam menunjang kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik dalam proses produksi maupun non produksi. Rincian aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 1 Daftar Aset Tetap PT ABC**

No	Aset Tetap	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Land	Rp13.312.100.113	Rp0	Rp13.312.100.113
2.	Building	Rp7.983.178.364	Rp737.994.273	Rp7.245.184.091
3.	Machinery and Equipment	Rp2.222.964.524	Rp970.481.265	Rp1.252.483.259
4.	Processing Equipment	Rp351.610.736	Rp72.405.409	Rp279.205.327
5.	Transport Equipment	Rp940.286.343	Rp291.702.946	Rp648.583.397
6.	Office Equipment	Rp288.406.685	Rp44.677.094	Rp243.729.591
<b>Jumlah</b>		<b>Rp25.098.546.765</b>	<b>Rp2.117.260.987</b>	<b>Rp22.981.285.778</b>

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC,2023

Aset tetap diatas dapat digunakan dalam melakukan perencanaan pajak dengan kondisi aset yang masih baik, PT ABC juga memiliki *Efective tax ratio* yang tergolong tidak ideal karena masih berada diatas 22% atau diatas tarif pajak yang berlaku saat ini di Indonesia. *Efective tax ratio* mencerminkan bahwa perencanaan pajak dalam Perusahaan belum terkelola dengan baik (Yudawirawan *et al.*,2021). *Efective tax ratio* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan profibilitas, leverage, ukuran perusahaan, bidang industri, dan praktik perencanaan pajak didalam suatu Perusahaan (Husni & Joko Wahyudi, 2022). Berdasarkan aset tetap yang dimiliki metode perencanaan pajak yang dapat digunakan diterapkan dengan menggunakan



metode penilaian kembali (Revaluasi) aset tetap.

Manfaat lain yang diperoleh perusahaan selain meminimalkan pajak penghasilan jika melakukan revaluasi aset tetap adalah mencerminkan nilai wajar aset tetap, meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan keakuratan perhitungan penghasilan maupun biaya, menunjukkan posisi kekayaan perusahaan yang sebenarnya dalam neraca, dan memberikan informasi laporan keuangan yang menggambarkan keadaan ekonomi yang sebenarnya.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji perencanaan pajak dengan menggunakan metode penilaian kembali aset tetap diantaranya Pua *et al* (2019), Dewi dan Masroyany (2020), Demu & Andrada (2021), Anggraini & Rahmamita (2022) dan Pratiwi & Basyir (2023). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan trend positif pada penghematan jumlah pajak yang akan dibayarkan pada masa yang akan datang dengan skema perencanaan pajak dengan menggunakan metode penilaian kembali aset tetap.

Penelitian ini dilakukan terhadap kelompok aset tetap yang dimiliki oleh PT ABC berdasarkan daftar aset tetap akhir tahun 2023. Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara parsial yaitu dibatasi hanya pada kelompok aset tetap yang dapat disusutkan serta memiliki nilai perolehan yang tinggi. Penerapan revaluasi aset tetap yang akan dilakukan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya penghematan pajak atas penerapan perencanaan pajak menggunakan metode penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada PT ABC.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT ABC yang terletak di Daya, Kec Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan selama enam, mulai November 2023 sampai April 2024. Bagian metode berisi penjelasan tentang jenis penelitian/desain penelitian. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan wawancara. Tipe penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah dan meringkas serta menginterpretasikan data sehingga dapat menggambarkan data tersebut secara memadai. Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai wajar berdasarkan tata cara yang dilakukan oleh jasa penilai yaitu Metode Indeksasi atau Metode SPLA (*Special Price Level Adjustment*). Metode tersebut digunakan dengan cara mengalikan harga perolehan aset tetap dengan angka indeks kelompok barang tertentu untuk mengetahui nilai kini aset tetap. Angka indeks harga oleh BPS Indonesia bisa digunakan dalam penilaian kembali atau revaluasi aset tetap. Tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 1).Menentukan daftar aset tetap yang akan direvaluasi;2).Melakukan Analisis angka indeks harga yang digunakan sesuai dengan aset tetap yang akan direvaluasi Perusahaan; 3).Melakukan perhitungan penilaian kembali atau revaluasi aset tetap dengan menggunakan metode indeksasi atau metode SPLA; 4).Melakukan pencatatan setelah revaluasi aset tetap;5).Melakukan analisis pengaruh revaluasi aset tetap terhadap laporan posisi keuangan (neraca);6).Melakukan analisis perbandingan penghematan Beban PPh Badan sebelum dan sesudah revaluasi aset tetap;7).Melakukan

analisis perbandingan penghematan PPh Badan dan Beban PPh Final 10% atas surplus revaluasi aset tetap;8).Menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1).Gambaran umum perusahaan

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di sektor produksi kopi Arabika Toraja bermutu tinggi yang berorientasi ekspor dan penjualan dalam negeri. PT ABC merupakan salah satu Perusahaan produksi kopi yang beroperasi di Kawasan Timur Indonesia. Kegiatan PT ABC Cabang Makassar mencakup keuangan, penjualan dan pemasaran Kopi, administrasi serta mengekspor kopi yang telah diolah tersebut. PT ABC memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Asia dan Eropa. Eksport kopi dilakukan ke Jepang dengan kuantitas 80% dan 20% untuk Negara lain seperti Amerika dan negara lainnya. Pemasaran kopi terkhusus untuk eksport perusahaan telah bekerja sama dengan Suladeco (Sulawesi Development Co. Ltd), dan Ecom Japan Co. Ltd. Pada 1 April 1978 perusahaan melakukan perjanjian dengan Suladeco untuk memasarkan biji kopi yang telah di proses oleh perusahaan keseluruh dunia dan untuk penjualan selain ke Suladeco, perusahaan tidak boleh melakukan pengiriman ke Jepang. Aset tetap yang berpeluang untuk direvaluasi dalam rangka perencanaan pajak dengan metode penilaian kembali (revaluasi) aset tetap yaitu.

**Tabel 2 Daftar kelompok aset tetap yang berpeluang direvaluasi untuk tujuan perencanaan pajak**

No	Aset Tetap	Tahun Perolehan	UE	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>A.Building</b>						
1	Utility/service building	13/08/2015	10	Rp 312.950.000	Rp 263.399.583	Rp 49.550.417
2	Tongkonan Puncak	07/06/2017	10	Rp 80.331.900	Rp 52.885.168	Rp 27.446.733
3	Mess Pedamaran	08/12/2021	20	Rp 211.802.600	Rp 22.062.771	Rp 189.739.829
4	Pabrik dan Kantor Bar.	14/12/2022	20	Rp 7.378.093.864	Rp 399.646.751	Rp 6.978.447.113
<b>Total A</b>				<b>Rp 7.983.178.364</b>	<b>Rp 737.994.273</b>	<b>Rp7.245.184.091</b>
<b>B.Machinery &amp; Equipment</b>						
1	Mesin Huller & Pulper	12/02/2022	4	Rp 971.946.600	Rp 465.724.413	Rp 506.222.188
2	Rotary Drier SRE-100	06/07/2020	4	Rp 482.988.100	Rp 422.614.588	Rp 60.373.513
3	Smout Peeler Polished (Huller)	10/08/2022	4	Rp 104.300.000	Rp 36.939.583	Rp 67.360.417
4	Jet Brew	05/12/2022	4	Rp 166.902.209	Rp 45.202.682	Rp 121.699.527
<b>Total B</b>				<b>Rp 1.726.136.909</b>	<b>Rp 970.481.265</b>	<b>Rp 755.655.644</b>
<b>Total (A+B)</b>				<b>Rp 9.709.315.273</b>	<b>Rp 1.708.475.538</b>	<b>Rp8.000.839.735</b>

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC,2023

### 2).Menentukan Daftar aset tetap yang akan direvaluasi

Berdasarkan data aset tetap yang berpeluang untuk dilakukan revaluasi dalam rangka perencanaan pajak sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2. Maka penilaian kembali atau revaluasi aset tetap hanya dilakukan pada aset tetap yang mengalami kenaikan di pasar karena nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga perlu dilakukan penilaian kembali. Berikut ini adalah Daftar Aset Tetap sebelum revaluasi.

**Tabel 3 Daftar aset tetap sebelum revaluasi 2023**

No	Aset Tetap	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Beban Penyusutan Pertahun	Nilai Buku (Sebelum Revaluasi)
1	Mesin Huller & Pulper	12/02/2022	Rp 971.946.600	Rp 465.724.413	Rp 242.986.650	Rp 506.222.188
2	Rotary Drier SRE-100	06/07/2020	Rp 482.988.100	Rp 422.614.588	Rp 120.747.025	Rp 60.373.513
3	Smout Peeler Polished (Huller)	10/08/2022	Rp 104.300.000	Rp 36.939.583	Rp 26.075.000	Rp 67.360.417
4	Jet Brew	05/12/2022	Rp 166.902.209	Rp 45.202.682	Rp 41.725.552	Rp 121.699.527
<b>Total</b>			<b>Rp1.726.136.909</b>	<b>Rp 970.481.265</b>	<b>Rp 431.534.227</b>	<b>Rp 755.655.644</b>

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC,2023

Data pada Tabel 3 dipilih berdasarkan aset yang memiliki nilai perolehan yang tinggi serta masih memiliki kondisi yang baik untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Fungsi dari aset dalam kegiatan operasional dan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.03/2008. Data ini juga dipilih berdasarkan tahun perolehan aset tetap dan asumsi kenaikan nilai aset tetap jika direvaluasi, apakah memiliki pengaruh kenaikan yang signifikan ataupun tidak. Tanah dan bangunan tidak dimasukkan dalam kategori aset yang akan direvaluasi, karena memiliki keterbatasan dalam menentukan nilai wajar saat ini, contohnya data harga tanah dan bangunan disekitar berdirinya aset, dan menggunakan metode khusus yang memerlukan observasi langsung. Beberapa aset tidak dimasukkan ke dalam daftar aset yang akan direvaluasi karena memiliki nilai yang signifikan dan memiliki penurunan indeks harga dipasaran karena munculnya berbagai produk serupa sehingga tidal lagi diminati pasar yang menyebabkan nilai aset tersebut menurun dipasaran. Dalam menyusutkan aset tetap yang dimiliki Perusahaan menggunakan metode garis lurus.



3). Analisis angka indeks

Angka indeks harga untuk kelompok aset tetap yang dimiliki perusahaan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Penelitian ini menggunakan Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia dengan menggunakan tahun dasar 2018 untuk mengetahui indeks harga saat ini. Berikut angka indeks yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 4 Indeks Harga perdagangan besar Indonesia

No	Nama Aset Tetap	Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia			
		Tahun Dasar 2018 = 100			
		2020	2021	2022	2023
1	Mesin Huller & Pulper	107,17	114,61	118,34	119,74
2	Rotary Drier SRE-100	130,26	131,36	129,94	141,73
3	Smout Peeler Polished (Huller)	104,41	104,28	105,47	105,46
4	Jet Brew	106,37	109,58	111,96	117,85

Sumber : Data Badan Pusat Statistik, Data diolah 2024

Indeks Harga yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia menggunakan tahun dasar 2018, kemudian dilakukan pengolahan angka indeks sesuai dengan aset tetap yang akan dilakukan revaluasi. Penggolongan tersebut bertujuan agar mampu memperoleh angka indeks yang sesuai untuk setiap aset tetap yang dimiliki dengan rentang tahun 2020-2023.

4). Perhitungan penilaian kembali aset tetap

Hasil perhitungan revaluasi atau penilaian kembali aset tetap pada awal 2024 dengan menggunakan salah satu metode yang digunakan jasa penilai (appraiser) yaitu metode indeksasi atau metode SPLA dapat yaitu.

Tabel 5 Daftar Nilai Perolehan Aset Tetap Setelah Revaluasi Tahun 2023

No	Aset Tetap	Harga Perolehan Setelah Revaluasi	Beban Penyusutan Pertahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Tahun 2023
1	Mesin Huller & Pulper	Rp 1.163.808.859	Rp 242.986.650	Rp 465.724.413	Rp 506.222.188
2	Rotary Drier SRE-100	Rp 684.539.034	Rp 120.747.025	Rp 422.614.588	Rp 60.373.513
3	Smout Peeler Polished (Huller)	Rp 109.994.780	Rp 26.075.000	Rp 36.939.583	Rp 67.360.417
4	Jet Brew	Rp 196.694.253	Rp 41.725.552	Rp 45.202.682	Rp 121.699.124
	<b>Total</b>	<b>Rp2.155.036.926</b>	<b>Rp 431.534.227</b>	<b>Rp 970.481.265</b>	<b>Rp 755.655.644</b>

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 5 menunjukkan perubahan signifikan dari harga perolehan aset tetap perusahaan setelah dilakukan revaluasi aset tetap. Harga perolehan setelah revaluasi diperoleh dengan cara mengalikan harga

perolehan aset tetap dengan angka indeks saat ini kemudian dibagi dengan angka indeks yang dijadikan tahun dasar. Rincian kenaikan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Kenaikan Aset Tetap setelah revaluasi

No	Aset Tetap	Nilai perolehan (Sebelum revaluasi)	Nilai perolehan (Setelah Revaluasi)	Selisih kenaikan nilai perolehan aset tetap
1	Mesin Huller & Pulper	Rp 971.946.600	Rp 1.163.808.859	Rp 191.862.259
2	Rotary Drier SRE-100	Rp 482.988.100	Rp 684.539.034	Rp 201.550.934
3	Smout Peeler Polished (Huller)	Rp 104.300.000	Rp 109.994.780	Rp 5.694.780
4	Jet Brew	Rp 166.902.209	Rp 196.694.253	Rp 29.792.044
	<b>Total</b>	<b>Rp1.726.136.909</b>	<b>Rp2.155.036.926</b>	<b>Rp 428.900.017</b>

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 6 menunjukkan kenaikan nilai perolehan aset tetap (setelah revaluasi), dapat terlihat selisih penilaian yang menunjukkan adanya surplus pada nilai buku aset tetap sebesar Rp428.900.017 selisih tersebut diri dari selisih lebih atas hasil revaluasi untuk aset tetap.

5). Pencatatan setelah revaluasi aset tetap

Berikut merupakan pencatatan pada saat dan setelah revaluasi aset tetap pada tahun 2024:

Jurnal Revaluasi Aset Tetap :

01/01/2024	Mesin Huller & Pulper	Rp 191.862.259
	Rotary Drier SRE-100	Rp 201.550.934
	Smout Peeler Polished (Huller)	Rp 5.694.780
	Jet Brew	Rp 29.792.044
	<b>Surplus Revaluasi</b>	<b>Rp 428.900.017</b>

<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Rp 970.481.265</b>
Mesin Huller & Pulper	Rp 465.724.413
Rotary Drier SRE-100	Rp 422.615.588
Smout Peeler Polished (Huller)	Rp 36.939.583
Jet Brew	Rp 45.202.682

Jurnal PPh Final Pasal 4 Ayat (2) :

01/01/2024	Beban PPh Final	Rp 42.890.002
	Kas/Bank/Utang PPh Final	Rp 42.890.002

Jurnal Beban Jasa Penilai :

01/01/2024	Beban Jasa Penilai	Rp 1.200.000
	Kas/Bank	Rp 1.200.000

Jurnal Beban Penyusutan Tahun 2024:

31/12/2024	Beban Penyusutan	Rp 538.759.232
	Akumulasi Penyusutan	Rp 538.759.232

Gambar 1 Pencatatan Jurnal setelah revaluasi

Berdasarkan jurnal revaluasi aset tetap, aset yang direvaluasi ditambahkan masing-masing sebesar nilai selisih revaluasi yang diperoleh sehingga akan menaikkan biaya perolehan aset tetap yang direvaluasi. Kemudian dicatat pula untuk jurnal pencatatan PPh final Pasal 4 ayat (2), beban jasa penilai serta beban penyusutan tahun 2024.

6). Pengaruh revaluasi aset tetap terhadap laporan posisi keuangan (Neraca)

Akibat revaluasi aset tetap menyebabkan Perubahan pada pos kas dan bank pada Laporan posisi keuangan (Neraca), yang disebabkan karena adanya Pembayaran PPh Final Pasal 4 Ayat (2) sebesar 10% dari selisih lebih atas revaluasi aset tetap sebesar Rp428.900.017 serta Pembayaran *fee* jasa penilai (*appraiser*) sebesar Rp1.200.000, berdasarkan standar imbalan jasa penilai yang ditetapkan oleh Pengurus Nasional Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.010/2015 pada Pasal 9 ayat (1), selisih lebih (surplus) atas revaluasi aset tetap adalah selisih lebih dari nilai buku aset tetap sebelum dan sesudah revaluasi dikurangi dengan PPh final yang harus dibayar, kemudian harus dibukukan dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada kelompok ekuitas dengan menambahkan akun berupa selisih lebih (revaluasi) aset tetap. Selisih lebih (surplus) revaluasi aset tetap ditambahkan pada ekuitas sebesar Rp428.900.017.

7). Analisis perbandingan penghematan pajak dan beban PPh final 10% atas surplus revaluasi aset tetap

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak PPh Badan dengan menggunakan metode penilaian kembali (Revaluasi) aset tetap pada PT ABC sehingga dapat menghasilkan penghematan Pajak Rp94.358.004. Penghematan PPh Badan yang diperoleh sebesar Rp94.358.004 masih lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan yang terdiri dari PPh Final atas surplus revaluasi yang harus dibayar sebesar Rp42.890.002 dan *fee* jasa penilai (*appraiser*) sebesar Rp1.200.000 sehingga perusahaan memperoleh penghematan pajak

Rincian atas perbandingan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 7 Analisis perbandingan penghematan pajak**

Keterangan	Rincian	Jumlah
Penghematan PPh Badan setelah Revaluasi		Rp 94.358.004
PPh Final atas surplus revaluasi (10% X Surplus Revaluasi)	10% X Rp.428.900.017	-Rp. 42.890.002
<i>Fee</i> Jasa Penilai ( <i>Appraiser</i> )		-Rp. 1.200.000
Nilai Bersih Penghematan Pajak		Rp. 50.268.002

Sumber : Data diolah 2024

Dalam Tabel 7 menunjukkan estimasi penghematan pajak jika melakukan revaluasi aset tetap masih memberikan penghematan pajak. Penghematan PPh Badan yang diperoleh sebesar Rp94.358.004 masih lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan meliputi Beban PPh Final atas surplus revaluasi aset tetap yang harus dibayar senilai Rp42.890.002 dan *fee* jasa penilai (*Appraiser*) sebesar Rp1.200.000 sehingga perusahaan memperoleh penghematan bersih senilai Rp50.268.002.

Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk melakukan revaluasi aset tetap baik untuk tujuan perencanaan pajak maupun tujuan agar neraca perusahaan menunjukkan posisi kekayaan sebenarnya sehingga dapat memberikan implikasi yang baik terhadap laporan keuangan pada periode.

bersih senilai Rp50.268.002. Peneliti berikutnya diharapkan melakukan perencanaan pajak untuk keseluruhan aset yang dimiliki oleh Perusahaan tempat dilakukannya penelitian sehingga mampu menghasilkan jumlah penghematan pajak yang lebih banyak daripada menggunakan skema parsial dengan nilai perolehan aset tetap yang tertinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. Li., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono,



- D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). Sukoharjo : Pradina Pustaka.
- Anggraini, N., & Rahmamita, D. (2022). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap dan Revaluasi Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Terutang (Studi Kasus pada CV. ELITA Kerudung Kediri). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(3), 29. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i3.2815>
- Arsyad, M., & Natsir, S. (2022). *Manajemen Pajak*. Makassar : Nas Media Pustaka.
- Demu, Y., & Andrada, I. B. (2021). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aset Tetap Pada Pt Destinasi Tirta Nusantara Tbk. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 41–52. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3958>
- Dewi, H. P., & Masroyany, T. (2020). Pengelolaan Aset Tetap Berdasarkan Metode Revaluasi Terkait Dengan Perencanaan Pajak Penghasilan (Studi Pada Rumah Sakit Yadika Pondok Bambu). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3). <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i3.447>
- Husni, A. N., & Joko Wahyudi. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 255–268. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.649>
- Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*. Jakarta : Ukrida Press.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan. 2015. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.79/PMK.03/2008 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan. 2008. Jakarta.
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management : Kajian Perpajakan dan Tax Planningnya terkini*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Pratiwi, E., & Basyir, A. (2023). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Final (Final Tax Planning) Melalui Revaluasi Aktiva Tetap Pada PT Astra Internasional Tbk. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 323–334.
- Pua, A. I., Elim, I., Tangkuman, S. J., & Estimasi Ravalu, (2019). Estimasi Revaluasi Aktiva Tetap Untuk Perencanaan Pajak Pada Pt. Multi Food Estimation Revaluation of Fixed Asset for Tax Planning At Pt. Multi Food. *3508 Jurnal EMBA*, 7(3), 3508–3517.
- Statistik Indonesia 2023. *Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2023. Jakarta*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. 2007. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. 2008, Jakarta.
- Yudawirawan, M. Y., Yanuar, Y., & Hamdy, S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Transfer Hubungan Istimewa Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.242>